

## PENGUNAAN GOOGLE FORM SEBAGAI MEDIA EVALUASI PEMBELAJARAN PAI DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 BATANG ANAI

Armi Gusvita, Mahyudin Ritonga, Wedy Nasrul

Program Pascasarjana, Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, Padang

[armigusvitavivi@gmail.com](mailto:armigusvitavivi@gmail.com)

**Abstract:** Teknologi Informasi dan komunikasi memiliki peran penting dalam pendidikan, seorang pendidik dituntut untuk dapat mengintegrasikan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran. Model evaluasi yang berlangsung selama ini di SMA Negeri 1 Batang Anai ialah dengan media konvensional seperti pemanfaatan alat tulis. Konsep evaluasi berbasis teknologi informasi dan komunikasi dapat diaktualisasikan dalam evaluasi pembelajaran harian di kelas bukan hanya dalam ujian nasional. Sejalan dengan itu penelitian ini akan mendeskripsikan tentang penggunaan Google Form dalam kegiatan evaluasi pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Batang Anai. Untuk mencapai tujuan tersebut, dalam penelitian ini digunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Hasil yang ditemukan dari penelitian menunjukkan bahwa penggunaan google form sebagai media evaluasi dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Batang Anai Mendapat respon yang positif dari guru, disebabkan pembuatan media evaluasi dengan google form ini lebih menghemat energy, biaya dan waktu serta keakurasian soal dan hasil evaluasi dapat dinyatakan valid karena dalam aplikasi goole formulir ini sudah ada analisis tingkat kesukaran soal dan hasil nilai peserta didik di banding dengan media konvensional. Membuat media evaluasi dengan menggunakan google form ini lebih mudah dan menyenangkan karena dapat mengatur desain headernya sesuai dengan keinginan guru. Sedangkan respon peserta didik menyenangkan, aktif dan lebih tertarik membuat peserta didik tidak takut lagi menghadapi evaluasi.

**Keywords:** *Google Form, Media Evaluasi Pembelajaran*

### Pendahuluan

Teknologi informasi dan komunikasi memiliki posisi yang sangat penting dalam pendidikan<sup>1,2</sup> dan telah dirasakan berbagai pihak manfaatnya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dapat diwujudkan dengan membuka lebar-lebar jendela ilmu pengetahuan

<sup>1</sup>Mahyudin Ritonga, Alwis Nazir, and Sri Wahyuni, 'Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi', *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 3.1 (2016), 1-12 <<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.15408/a.v3i1.2879>>.

<sup>2</sup>Hariyadi, Mahyudin Ritonga, and Mimi Sri Irfadila, 'Pemanfaatan Media TI Pada SDN 26 Pulakek Kab. Solok Selatan Untuk Meningkatkan Mutu Dan Inovasi Pembelajaran', *Jurnal Pengabdian Untuk Mu NegeRI*, 3.2 (2019), 85-88.

dengan teknologi<sup>3</sup>. Pembelajaran merupakan kegiatan yang paling penting dalam pendidikan yang berarti tujuan pendidikan dapat tercapai tergantung bagaimana pendidik merancang, mendesain dan melaksanakannya secara profesional. Dalam pembelajaran sering ditemukan permasalahan dalam pelaksanaan pembelajaran yang kurang kualitas dan kuantitas pengajarnya yang belum memaksimalkan sistem pembelajaran<sup>4</sup>, yang dalam pembelajarannya masih memakai sistem pembelajaran konvensional.

Dalam pelaksanaan evaluasi juga masih menggunakan sistem konvensional yaitu berbasis kertas. Padahal sebagaimana diketahui pendidik merupakan kunci dalam pembelajaran yang seharusnya mengupayakan diri untuk melakukan inovasi untuk mencapai kemajuan dalam bidang pendidikan<sup>5</sup>.

Pendidik dapat melakukan inovasi dalam pembelajaran salah satunya melalui teknologi yaitunya dengan memanfaatkan teknologi yang ada seperti komputer dan internet dalam pembelajaran. Teknologi pembelajaran, merupakan praktik dan teorinya dalam desain, pengembangan, pemanfaatan, pengelolaan serta evaluasi tentang proses dan sumber untuk belajar. Peserta didik saat ini hidup di era digital yang perkembangan teknologi pada zaman ini begitu cepat dan pesat. Pendidik menghadapi generasi sekarang yang merupakan generasi yang lahir, tumbuh dan berkembang di zaman internet sangat jauh sekali dengan generasi masa lalu yang belum dan tidak kenal dengan internet.

Maka dari itu pendidik tidak hanya sekedar mentranfer *knowledge* namun pendidik harus mampu mengarahkan peserta didiknya pada tranfer *of values*. Dikarenakan yang menjadi persoalan di era sekarang bukan hanya bisa memanfaatkan teknologi namun bagaimana bertanggungjawab dalam penggunaan teknologi.

Pembelajaran merupakan proses yang dilakukan untuk terlaksananya kegiatan proses belajar mengajar, pembelajaran dapat dikatakan efektif apabila tujuan dari pembelajaran itu tercapai. Agar tujuan itu tercapai tergantung dari kemampuan seorang pendidik dalam manajemen pembelajaran, hubungan timbal balik antara pendidik dengan anak didik itulah yang dikatakan pembelajaran. Untuk tercapainya tujuan itu maka pendidik dituntut agar dapat memilih metode, media<sup>6</sup> dan strategi pembelajaran sesuai dengan materi yang akan disampaikan<sup>7</sup>.

Pemerintah menyatakan dalam pelaksanaan K13 pendidik dituntut untuk mampu mengintegrasikan dalam pembelajaran matapelajaran yang diampunya dengan teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Sebab pendidik masa sekarang tidak lagi sebagai sumber ilmu pengetahuan satu-satunya, namun pendidik saat sekarang ini hadir ditengah-tengah peserta didik sebagai motivator, inspirator, bagi mereka.

---

<sup>3</sup>Chris Cloke and Sabariah Sharif, 'Why Use Information and Communications Technology? Some Theoretical and Practical Issues', *Education, Journal of Information Technology for Teacher*, 10.1 & 2 (2001), 7–18 <<https://doi.org/10.1080/14759390100200099>>.

<sup>4</sup>Margarida Romero and Elena Barberà, 'Quality of Learners ' Time and Learning Performance Beyond Quantitative Time-on-Task Time Flexibility in E-Learning', *The International Review of Research in Open and Distance Learning*, 12.5 (2011), 125–37.

<sup>5</sup>Peter Serdyukov, 'Innovation in Education: What Works, What Doesn't, and What to Do about It?', *Journal of Research in Innovative Teaching & Learning*, 10.1 (2017), 4–33 <<https://doi.org/10.1108/JRIT-10-2016-0007>>.

<sup>6</sup>Henrietta Amaka Ifewulu and Katie Goeman, 'Selecting Media for Effective Learning in Online and Blended Courses: A Review Study', *Journal of Educational Multimedia and Hypermedia* (2017), 26.1 (2017), 29–59.

<sup>7</sup>Linda Darling-hammond and others, 'Implications for Educational Practice of the Science of Learning and Development', *Applied Developmental Science*, 24.2 (2020), 97–140 <<https://doi.org/10.1080/10888691.2018.1537791>>.

Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran tidak hanya berhenti pada proses dan mencari pengetahuan, namun hendaknya bisa digunakan dalam proses penilaian atau evaluasi penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam evaluasi pembelajaran diharapkan mampu menumbuhkan rasa senang dan meningkatkan hasil evaluasi serta ketertarikan peserta didik dalam pelaksanaan evaluasi. Dan akhirnya evaluasi pembelajaran tidak menjadi yang ditakuti lagi malah menjadi peserta didik tertarik dan senang.

Perkembangan dan kemajuan teknologi tersebut telah memberikan kemudahan dan peluang seorang pendidik untuk berinovasi dalam pembelajaran, dasar tentang teknologi dalam Al quran surat Ali Imran 190-190

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمُوتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لَآيَاتٍ لِّأُولِي الْأَلْبَابِ وَالَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَمًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ السَّمُوتِ وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَطْلًا سُبْحَانَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

Artinya: Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang yang berakal. Yaitu orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadaan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata) : Ya Tuhan kami tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia. Maha suci Engkau maka peliharalah kami dari siksaan neraka.

Dengan memanfaatkan teknologi dalam kehidupan memberikan banyak kemudahan, manusia dalam komunikasi bagaikan tak terpisahkan oleh jarak ruang dan waktu. Sedangkan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam dunia pendidikan pendidik dapat memberikan pembelajaran dan evaluasi secara daring tanpa di batasi oleh ruang dan waktu.

Pemanfaatan TIK hendaknya dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran sehingga membuat pembelajaran itu menjadi lebih menyenangkan dan menarik. Dalam dunia pendidikan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran tidaklah hanya terhenti pada proses penyampaian dan mencari pengetahuan saja, hendaknya TIK dapat dimanfaatkan untuk melaksanakan evaluasi pembelajaran. Melalui penggunaan TIK dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidik dalam evaluasi, serta mampu menumbuhkan ketertarikan peserta didik pada evaluasi pembelajaran Menurut Edwid evaluasi“ suatu tindakan atau proses dalam menentukan nilai sesuatu”.

Jadi Evaluasi Pembelajaran merupakan akhir dari rangkaian proses pembelajaran di dalam kelas. Evaluasi pembelajaran wajib dilakukan oleh setiap guru<sup>8</sup>. Evaluasi dilakukan guna untuk mengetahui posisi peserta didik dalam pembelajaran<sup>9</sup>, mengetahui tingkat kesiapan peserta

<sup>8</sup>Endah Ratnaningsih, ‘Evaluating a Classroom Process’, *Journal of English Language, Literature, and Teaching*, 1.1 (2017), 92–103.

<sup>9</sup>Heather Fry, Steve Ketteridge, and Stephanie Marshall, *Teaching and Learning in Higher Education Enhancing Academic Practice* (New York: Routledge, 2009).

didik untuk melanjutkan kepada materi berikutnya. Seorang Pendidik dapat menentukan bentuk evaluasi yang akan dilakukan untuk penilaian pada proses pembelajarannya<sup>10</sup>.

Evaluasi dalam proses belajar mengajar wajib dilaksanakan untuk barometer mengukur keberhasilan peserta didik dalam materi yang diajarkan, sekaligus sebagai pertimbangan untuk melanjutkan ke pembelajaran berikutnya. Bentuk evaluasi dalam penilaian sangat banyak jenisnya adanya ujian formatif, sumatif yang dapat dilaksanakan secara lisan dan tulisan.

Diera digital ini pelaksanaan evaluasi untuk penilaian dapat dilakukan secara daring yaitu dengan memanfaatkan komputer dan jaringan internet. Di Indonesia dalam dunia pendidikan telah lama memanfaatkan komputer sebagai media evaluasi dan mengoreksi lembar jawaban yang dikerjakan oleh peserta didik, malahan sejak tahun 2015 ujian yang dilakukan di sekolah menengah atas sudah berbasis komputer atau dikenal dengan (UNBK) untuk ujian akhir sekolah.

Pelaksanaannya secara online dengan menggunakan komputer dan internet yang tersambung ke server pusat, pelaksanaan ujian sekolah berbasis komputer ini dilaksanakan untuk mengurangi kecurangan dalam pelaksanaan ujian akhir sekolah. Pelaksanaan evaluasi pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi ini seharusnya bisa diterapkan dalam evaluasi pembelajaran di kelas pada penilaian harian berbasis teknologi informasi dan komunikasi.

Tujuan dilaksanakan penilaian harian berbasis komputer ini upaya mengenalkan dan membiasakan peserta didik ujian online, sehingga nanti peserta didik sudah siap menghadapi ujian dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi pada ujian akhir sekolah dan ujian nasional berbasis komputer.

Pelaksanaan evaluasi pembelajaran berbasis TIK saat ini bukan lagi hal yang baru, sulit, mengingat teknologi informasi dan komunikasi begitu dekat dengan kehidupan sehari-hari baik bagi peserta didik maupun bagi pendidik, termasuk dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam .

Pendidikan Agama Islam pada jenjang sekolah menengah atas merupakan mata pelajaran umum yang diwajibkan, karena dalam pendidikan agama islam berisikan semua aspek seperti aspek Al-qur'an, aqidah, akhlak, fiqih dan sejarah yang tujuannya membina manusia menjadi manusia yang bertaqwa khususnya selalu mengabdikan dan menyembah hanya kepada Allah Swt.sebagai mana terdapat dalam QS surat al-Dzariyat ayat 56 :

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Artinya:” Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan  
Kepada Ku

Walaupun demikian dalam melaksanakan pembelajaran seorang pendidik yang bergelut dalam bidang keagamaan tidak boleh ketinggalan dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Pada kenyataan, di SMAN 1 Batang Anai masih di temukan kegiatan pembelajaran yang belum memanfaatkan teknologi salah satunya dalam kegiatan evaluasi pembelajaran yang

---

<sup>10</sup>Kit S. Double, Joshua A Mcgrane, and Therese N Hopfenbeck, ‘The Impact of Peer Assessment on Academic Performance: A Meta-Analysis of Control Group Studies’, *Educational Psychology Review*, 32 (2020), 481–509 <<https://doi.org/10.1007/s10648-019-09510-3>>.

pendidikannya masih menggunakan cara lama yaitunya evaluasi dengan menggunakan kertas (paper based) .

Padahal sarana dan prasarana seperti labor komputer yang dimiliki Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Batang Anai sudah memadai sampai koneksi wifi, namun belum optimal penggunaannya untuk penunjang pembelajaran, sedangkan pendidik dan peserta didiknya dalam kehidupan sehari-hari sudah mengandalkan teknologi namun mereka belum mampu mengintegrasikan teknologi tersebut dengan pembelajaran.

Di antara teknologi yang sudah ada dan dapat di manfaatkan untuk pembelajaran seperti smartphon dan komputer. Dan bagian dari pembelajaran yang belum mendapat perhatian yaitunya bagian evaluasi karena untuk melakukan evaluasi di sekolah ini masih memakan waktu lama dan biaya yang banyak.

Sebelum dilasanakan evaluasi maka terlebih dahulu yang harus dilakukan persiapan dengan mempersiapkan panitia yang nantinya bekerja untuk meminta soal yang akan diujikan untuk di perbanyak selanjutnya memperbanyak soal, mengatur jadwal, menghitung soal serta mengemas soal yang sudah di perbanyak untuk persiapan ujian sewaktu melaksanakan evaluasi dengan secara konvensional, membutuhkan kemampuan membaca lembaran soal dengan penuh konsentrasi untuk menjawab soal, kadang-kadang siswa terkendala dengan hasil penggandaan dari soal yang kurang jelas, tidak bagus atau lembaran soal yang kurang waktu mengemas soal, hingga peserta didik terkendala dalam pengerjaannya, sedangkan bagi guru kendala yang di rasakan setelah peserta didik selesai ujian sewaktu mengoreksi, mengolah hingga mendapatkan hasil dari evaluasi yang dilaksanakan dengan membutuhkan waktu yang cukup lama.

Mengingat sekolah ini sekolah negeri yang memiliki standar fasilitas penunjang yang mencukupi maka kesempatan untuk mengkaji, mengembangkan evaluasi dengan menggunakan teknologi dan jaringan internet yaitu evaluasi online salah satunya dengan menggunakan google form pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Evaluasi yang akan peneliti lakukan ini menggunakan komputer, koneksi internet dan dapat juga digunakan android yaitu evaluasi dengan menggunakan media Google Form dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Evaluasi dengan menggunakan google form ini setelah peserta didik menyelesaikan evaluasi hasilnya dapat segera di lihat. Soal yang dirancang pendidik satu paket namun sampai kepada peserta didik tidak sama pada nomor soal dan opsi jawaban disebabkan sudah di acak secara otomatis oleh sistem sedangkan waktu pelaksanaannya bisa di batasi dengan *setting for limiter*, sehingga guru tidak perlu lagi mengingatkan dalam evaluasi sesering mungkin untuk segera mengumpulkan lembaran jawabannya.

Pelaksanaan evaluasi dengan menggunakan *Google Form* ini di samping mengukur kemampuan peserta didik dalam memahami materi di sertakan juga memberikan pembelajaran didiplin waktu. Jika for limiternya di aktifkan maka peserta didik akan bekerja selama jadwal yang ditentukan jika lewat waktunya maka peserta didik tidak dapat lagi menyelesaikan atau melanjutkan evaluasi.

Evaluasi dengan menggunakan media *Google Form* bagi pendidik tidak memerlukan waktu panjang untuk mendapatkan hasil analisis nilai dan analisis dan tingkat kesukaran soal karena data analisis sudah terekam dan data nilai sudah tersimpan di spreadsheet dan pendidik tinggal mendownload menjadi bentuk excel.

Evaluasi menggunakan *Google Form* sangat ekonomis dari segi energi, waktu dan biaya untuk penggandaan soal. Di samping itu sesama pendidik yang satu mata pelajaran bisa saling

kolaborasi dalam pembuatan, penggunaan serta pengeditan soal, untuk mengedit soal tidak perlu lagi kita saling berbagi file tapi cukup dengan mengkolaborasikan pada system dengan pendidik yang kita inginkan. Evaluasi dengan menggunakan *Google Form* waktu pelaksanaannya bisa kapan saja dimana saja sedangkan waktu pelaksanaannya bisa di atur.

## **Metodologi Penelitian**

Penelitian ini di lakukan sejak Februari sampai Agustus 2020 di SMA Negeri 1 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman , sumber data yang digunakan adalah guru-guru SMA Negeri 1 Batang Anai dan peserta didik SMA Negeri 1 Batang Anai. Untuk mendapatkan data yang diinginkan, penulis menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sementara analisis data yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, dan pencermatan keabsahan data dengan triangulasi (sumber, waktu, metode).

## **Hasil dan Pembahasan**

### **Kondisi Evaluasi Sebelum Menggunakan *Google form***

Dari hasil penelitian di ketahui bahwa penggunaan *Google Form* sebagai media evaluasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Batang Anai, diketahui bahwa dalam melakukan evaluasi pembelajaran guru-guru masih menggunakan media konvensional yaitu dengan menggunakan alat tulis. Pelaksanaan evaluasi di lakukan dengan cara membagi peserta didik dua kelompok dan melakukan evaluasi dalam dua gelombang, kelompok pertama melakukan evaluasi pertama dengan kode paket satu dan kelompok kedua melaksanakan evaluasi gelombang kedua dengan kode soal dua hasil observasi.

Dalam evaluasi seperti ini akan merugikan kelompok pertama dan menguntungkan kelompok kedua dengan mempunyai waktu ekstra untuk belajar. Kelemahan evaluasi dengan cara seperti ini pendidik membutuhkan waktu, tenaga dan pikiran baik dalam penyusunan materi tes maupun dalam memeriksa hasilnya. Dari hasil observasi tersebut peneliti menawarkan media evaluasi pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi menggunakan *Google Formulir*.

*Google Form* adalah aplikasi yang di kembangkan *Google* untuk membuat survey dan kusioner<sup>11</sup>. Pembuatan soal evaluasi dengan media *Google Form* tidaklah sulit yang penting syarat utamanya pengguna harus punya akun dengan akun ini akan memulai mengerjakan kan soal dalam *formulir* kosong . *Google form* suatu aplikasi yang di kembangkan oleh google yang dapat di manfaatkan sebagai media evaluasi dalam pembelajaran.

### **Langkah-langkah pembuatan Soal dengan Media *Google Form***

Langkah atau prosedur pembuatan evaluasi pembelajaran menggunakan *google form* seperti yang di nyatakan yoyo sudaryo, Syarat menggunakan *google form* cukup dengan memiliki akun *google*. *Google form* merupakan fitur *google* tidak berbayar yang tahun ketahun penggunaannya semakin bertambah<sup>12</sup>.

---

<sup>11</sup>Vasantharaju N and N.S. Harinarayana, 'Online Survey Tools: A Case Study of Google Forms', in *The National Conference on "Scientific, Computational & Information Research Trends in Engineering, GSSS-IETW*, 2018, pp. 1–12.

<sup>12</sup>The Zapier Team, *The Ultimate Guide to Google Sheets*, 2016.

Langkah-langkah pembuatan soal dengan google form, setelah punya akun google, login ke chrome, buka email, lalu klik Drive, pada menu lanjutan, setelah berada pada laman drive. Klik + BARU > Lainnya > Goog Formulir > Formulir kosong<sup>13</sup>.

Pada pembuatan *google* formulir kosong pertama maka akan dirahkan terlebih dahulu pada pengaturan di sebabkan formulir kosong ini merupakan form survey makanya di arahkan ke email terlebih dahulu. Dalam pembuatan media evaluasi dengan *google form* ini email tidak perlu diaktifkan maka yang terlebih dahulu mengilangkan tanda ceklis pada setting umum dan memberikan batasan pada batasan tanggapan, sedangkan pada presentasi untuk formulir ini di jadikan mendia evaluasi acak soal di aktifkan dengan memberi tanda ceklis, pada setinningan kuis yang dapat mengatur poin dan kunci soal maka di aktifkan quisnya.

Sekarang di mulai pembuatan soal evaluasi dengan menggunakan google form, pertama, membuat judul dari evaluasi, selanjutnya membuat box pertanyaan dengan identitas nama respon, kemudian dalam fitur jawaban pilih jawaban singkat. Untuk pembuatan soal maka di tambah box pertanyaan dengan klik tanda + disebelah kanan, untuk soal bervariasi dapat di tambahkan video, gambar pada menu sebelah kanan di bawah fitur tanda + di klik video jika ingin menambahkan video dan klik gambar jika ingin menambahkan gambar pada soal.

Untuk mengatur jenis soal sewaktu kita membuat pertanyaan maka pada box pertanyaan sebelah kanan akan muncul pilihan ganda jika di klik akan muncul bermacam macam jenis soal, dan pada box pertanyaan akan muncul variasi baru yaitu kunci jawaban dan poin dari kunci jawaban. Untuk mengacak opsi jawaban dekat menu wajib isi ada titik tiga jika di klik maka akan muncul pengaturan acak opsi jawaban maka tandai dengan centang agar nanti opsi jawabannya bisa teracak.

Jika sudah selesai media evaluasi dengan google formulir ini maka pengguna formulir dapat berkolaborasi dengan rekan sejawat untuk mengedit dari soal evaluasi yang telah di buat dengan cara klik menu lanjutan sebelah kanan tanda kirim > tambahkan kolaborator.

Pembuatan Evaluasi dengan *Google formulir* ini juga dinyatakan oleh Hamdan Husen Batubara, sebagaimana terlihat pada penelitiannya yang berjudul *Penggunaan google form sebagai alat penilaian kinerja dosen diprodi UNISKA Muhammad Arsyad Al-Banjari* yang mengungkapkan prosedur pembuatan kuesioner online menggunakan *Google Form* sebagai media penilaian kinerja dosen yang di mulai dari tahap merencanakan, membuat, mempublikasikan dan memberikan petunjuk penggunaannya dan menyatakan *google form* sangat bermanfaat bagi dosen dan mahasiswa untuk mengumpulkan data kinerja dosen<sup>14</sup>.

Jadi penggunaan *google form* sebagai media evaluasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Batang Anai, untuk pembuatan soal dengan *google formulir* syarat utamanya adanya akun Goole formulir ini merupakan aplikasi yang sangat mudah gratis tanpa bayar dan tidak perlu di instalkan. Dalam Aplikasi *google form* ini mempunyai fitur lanjutan, yang fungsinya setelah soal selesai maka dapat teman sejawat untuk ikut mengeditnya editornya.

### **Akurasian Evaluasi dengan Menggunakan Google Form dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.**

---

<sup>13</sup>Kishor Kumar and Loksha Naik, 'How to Create an Online Survey by Using Google Forms', *International Journal of Library and Information Studies*, 6.3 (2016), 118–26.

<sup>14</sup>Hamdan Husein Batubara, 'Penggunaan Google Form Sebagai Alat Penilaian Kinerja Dosen Di Prodi PGMI UNISKA Muhammad Arsyad Al Banjari', *AL-BIDAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 8.1 (2016), 39–50.

Evaluasi merupakan suatu proses menentukan tingkat pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditentukan sebelumnya melalui cara yang sistematis, pengukuran dan penilaian menjadi kegiatan utama dalam evaluasi pembelajaran.

Menurut Boyan “fungsi evaluasi di peruntukan bagi kepentingan semua anggota kegiatan belajar mengajar yakni siwa guru dan lembaga pendidikan<sup>15</sup>. Fungsi evaluasi bagi peserta didik untuk melihat tingkat kemajuan seorang peserta didik, membantu memberikan pengalaman belajar, bagi guru mengetahui faktor penyebab seseorang siswa belajar dan melihat ketepatan metode mengajar<sup>16</sup>. Sedangkan *google form* merupakan satu fitur google yang bertujuan memudahkan penggunaannya membuat suatu formulir melalui internet<sup>17</sup>. Google selalu mempermudah penggunaannya sehingga fitur form ini mempermudah pengguna dengan memberikan pilihan dan menghemat waktu dan tenaga.

Walaupun google formulir atau google form ini digunakan untuk survey atau kusioner namun google formulir ini bisa digunakan untuk media evaluasi dalam pembelajaran, google formulir ini digunakan untuk media evaluasi pembelajaran karena aplikasi ini dapat di akses oleh semua peserta didik yang mendapatkan link yang dishare. Dengan google formulir ini waktu membuat evaluasi tidak di perlukan lagi membuat soal banyak paket karena kita bisa mengatur soal itu acak soal dan acak opsi jawaban sehingga soal dan opsi jawaban secara bisa teracak langsung atau otomatis.

Berdasarkan dokumentasi dari data hasil nilai yang peroleh peserta didik setelah menyelesaikan evaluasi dengan media *goole form* dapat di ketahui langsung oleh peserta didik dalam *spreadsheets*, hasil *spreadsheets* dapat didownload untuk menjadi data bagi guru. Evaluasi dengan menggunakan *google form* analisis tingkat kesukaran tiap item soal dapat di peroleh secara langsung. evaluasi dengan menggunakan media *google form* dapat dikatakan akurat dengan acak soal secara otomatis, acak opsi jawaban secara otomatis, pengaturan waktu atau for limiter mengerjakan dan membatasi tangapan maksudnya peserta didik hanya dapat mengisi formulir satu kali.

Semua itu dapat dibuktikan setelah link URL di bagikan maka masing-masing peserta didik akan mendapatkan soal pertama yang berbeda, jika peserta didik mendapatkan pada nomor soal sama dan soalnya sama namun pada opsi jawaban akan mendapatkan opsi jawaban yang berbeda. Itu yang membuat hasil evaluasi dengan menggunakan media google form ini menjadi akurat hasilnya.

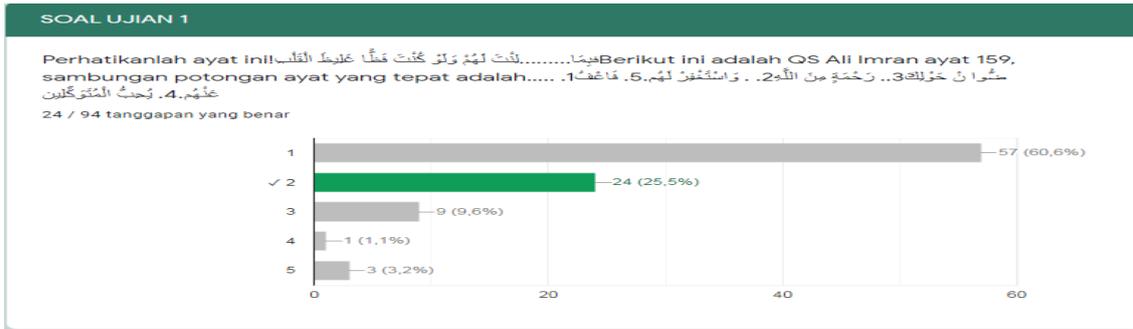
---

<sup>15</sup>Justin A. Boyan and Andrew W. Moore, ‘Learning Evaluation Functions to Improve Optimization by Local Search’, *Journal of Machine Learning Research*, 2.2 (2014), 1–34 <<https://doi.org/10.1162/15324430152733124>>.

<sup>16</sup>Ramezan Jahanian, ‘Educational Evaluation: Functions and Applications in Educational Contexts’, *International Journal of Academic Research in Economics and Management Sciences*, 1.2 (2012), 253–57.

<sup>17</sup>Gil Appel and others, ‘The Future of Social Media in Marketing’, *Journal of the Academy of Marketing Science*, 48 (2020), 79–95 <<https://doi.org/https://doi.org/10.1007/s11747-019-00695-1>>.

Gambar 1. Analisis kesulitan soal



Gambar 2. Hasil Nilai Peserta didik dengan Google Form

Timestamp	Score	Nama Siswa	Kelas	No Token	Ilah ayat ini	Lengkapi	Pernyataan dibawah ini
22/08/2020 8:55:54	44 / 100	Safna Ulfa Rahmah	XII MIPA 2	242045Ag	2 2 A		perhatikan potongan aya Ilmu tajwid yang terdapa Berikut ini
22/08/2020 8:57:33	76 / 100	Cindy Syaftri	XII MIPA 2	242045Ag	3 2 A	A	kamu berlaku lemah lemi lkhfa, izhar safawi dan ik Berperilaku
22/08/2020 9:00:07	80 / 100	Riska Permata Bunda	XII MIPA 2	242045Ag	1 2 A		kamu berlaku lemah lemi lkhfa, izhar safawi dan Ali Bermusya
22/08/2020 9:02:34	76 / 100	Ade Witrya	XII MIPA 2	242045Ag	3 2 A		kamu berlaku lemah lemi lkhfa, izhar safawi dan Ali Berperilaku
22/08/2020 9:06:29	60 / 100	oktaviana	XII MIPA 2	242045Ag	1 2 A		menanamkan nilai-nilai d kamu berlaku lemah lemi lkhfa, izhar dan Aliflam q& Berperilaku
22/08/2020 9:07:26	72 / 100	Fitri Amalya	XII MIPA 2	242045Ag	3 2 A		kamu berlaku lemah lemi lzhaf safawi, Aliflam qam; Berperilaku
22/08/2020 9:12:13	72 / 100	Aulia Putri Wulandari	XII MIPA 2	242045Ag	3 2 A		kamu berlaku lemah lemi lzhaf safawi, Aliflam qam; Bermusya
22/08/2020 9:12:32	72 / 100	Lili Ariska	XII MIPA 2	242045Ag	2 2 A		kamu berlaku lemah lemi lzhaf, ikhfa, ikhfa safawi Bermusya
22/08/2020 9:12:50	76 / 100	Micelin Darmuri	XII MIPA 2	242045Ag	3 2 A		kamu berlaku lemah lemi lzhaf safawi, Aliflam qam; Berperilaku
22/08/2020 9:13:30	84 / 100	Delima wulandari	XII MIPA 2	242045Ag	3 2 A		kamu berlaku lemah lemi lzhaf safawi, Aliflam qam; Berperilaku
22/08/2020 9:13:49	76 / 100	Lussy Putri Handayani	XII MIPA 2	242045Ag	1 2 A		kamu berlaku lemah lemi lkhfa, izhar safawi dan Ali Berperilaku
22/08/2020 9:16:03	68 / 100	Dinda Permata	XII MIPA 2	242045Ag	1 2 A		menanamkan nilai-nilai d kamu berlaku lemah lemi lkhfa, izhar safawi dan Ali Berperilaku
22/08/2020 9:16:37	72 / 100	Vhydea Putri Agustini	XII MIPA 2	242045Ag	3 2 A		kamu berlaku lemah lemi lkhfa, izhar safawi dan Ali Berperilaku
22/08/2020 9:20:32	80 / 100	Aisyah Hamdani	XII MIPA 2	242045Ag	3 2 A		kamu berlaku lemah lemi lzhaf safawi, Aliflam qam; Berperilaku
22/08/2020 9:22:27	68 / 100	Yego Aprilion	XII MIPA 2	242045Ag	1 2 A		kamu berlaku lemah lemi lzhaf safawi, Aliflam qam; Berperilaku
22/08/2020 9:22:38	58 / 100	Inta Dinda Maharani	XII MIPA 2	242045Ag	1 2 A		bersabar karena Allah mi kamu berlaku lemah lemi lkhfa, izhar dan Aliflam q& Berperilaku
22/08/2020 9:24:44	68 / 100	Parizal	XII MIPA 2	242045Ag	2 2 A		kamu berlaku lemah lemi lzhaf safawi, Aliflam qam; Berperilaku
22/08/2020 9:25:30	68 / 100	Widyawati	XII MIPA 2	242045Agam	2 2 A		kamu berlaku lemah lemi lzhaf safawi, Aliflam qam; Berperilaku
22/08/2020 9:26:23	72 / 100	Betrand Febrian Jasta	XII MIPA 2	242045Ag	2 2 A		kamu berlaku lemah lemi lkhfa, izhar safawi dan Ali Berperilaku
22/08/2020 9:27:02	72 / 100	Mona Oktaviani	XII MIPA 2	242045Ag	2 2 A		bersabar karena Allah mi kamu berlaku lemah lemi lzhaf safawi, Aliflam qam; Menegakk

Evaluasi berfungsi bagi pendidik dan peserta didik untuk mengukur kemampuan pendidik dalam menggunakan metode yang tepat dan melihat kemampuan peserta didik dalam memahami pembelajaran yang di sampaikan guru.

### Respon Guru dan Peserta didik Tentang Penggunaan Google Form Sebagai media Evaluasi Pembelajaran

Membuka template Google form terdiri dari pilihan menu praktis yang dapat di isikan langsung atau dipilih kesesuaiannya. Untuk memulai, kita arahkan browser untuk membuka akun Drive Google yang di miliki melalui chrome dan drive , google.com, kemudian arahkan kursor pada menu new lalu pilih lainnya dan arahkan kursor ke form kosong maka akan keluar tampilan formulir kosong . seperti ini tampilan awal lembar kerja google form.

Google form aplikasi yang ditawarkan google yang telah dimanfaatkan oleh pendidik sebagai media evaluasi dalam pembelajaran keuntungan yang diperoleh sangat menghemat kertas, biaya dan waktu karena tidak perlu lagi membuat soal banyak paket. Dalam tampilannya bisa di buat semarik mungkin sesuai dengan yang diinginkan pendidik untuk mengatur header dan tampilan warnanya, dalam pembuatan soal tinggal memilih jenis soalnya apakah jawaban singkat pilihan ganda seperti yang tersedia.

Evaluasi seperti yang di ungkapkan zainal arifin untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam pembelajaran, jika evaluasi yang di lakukan menggunakan media Google Form maka apa yang di harapkan dari pelaksanaan evaluasi akan dapat tercapai dengan cepat. Evaluasi dengan google form pendidik tidak perlu menempelkan lagi satu persatu lembar kunci kepada

lembaran kerja peserta didik karena evaluasi dengan menggunakan Google form nilai peserta didik sudah dapat di ketahui secara otomatis dan terrekam secara otomatis selama peserta didik mengerjakan dan mengirimkannya.

Dari data dokumentasi Evaluasi dengan menggunakan google form ini memperlihatkan tingkat kesukaran soal yang di buat oleh pendidik dari analisis data yang ada dalam Google form. Respon dari peserta didik dengan menggunakan Google Form dari hasil wawancara menyatakan membuat tertarik dan tidak perlu lagi membaca lembaran soal yang kurang jelas dan kabur.

Aplikasi praktis dengan klik link URL, memilih jawaban serta hasil dari pelaksanaan evaluasi langsung dapat di ketahui soal. Untuk pelaksanaannya dapat di laksanakan kapan saja dan di mana saja dan tidak harus dalam satu ruangan , untuk membagikannya pun tidak ribet karena bisa di bagikan dengan email, tautan link dan tempel HTML. Tautan link ini bisa di bagikan lewat whatshap, telegram, blog dan sekarang ini kita belajar daring dengan memakai clasroom dan rumah belajar maka link bisa di tempelkan di clasroom dan rumah belajar.

### **Kesimpulan dan saran**

Dari hasil penelitian di ketahui bahwa penggunaan Google Form sebagai media Evaluasi ketika pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Batang Anai terlebih dahulu dilihat dari kondisi SMA Negeri 1 Batang Anai sebelum guru Pendidikan Agama Islamnya menggunakan Google Form sebagai media evaluasi dalam pembelajaran. Kondisi evaluasi sebelumnya masih berbasis kertas dengan membuat soal menjadi dua paket dan pelaksanaan nya di bagi menjadi dua kelompok dengan cara evaluasi bergantian antar kelompok. Selanjutnya di cobakan evaluasi dengan menggunakan Media Google Form . Menggunakan Google Form sebagai media evaluasi mendapat respon yang positif dari para guru dan peserta didik, karena evaluasi dengan Googe Form memberikan keringanan dalam merancang paket soal dengan hanya membuat satu paket soal, dapat di kerjakan oleh peserta didik serentak dalam waktu yang bersamaan. Tampilan soal bisa di buat semenarik mungkin sehingga peserta didik dalam menghadapi evaluasi tidak merasa takut dan terbebani. Untuk tingkat analisis kesukaran soal dapat kita lihat langsung, nilai beserta jawaban peserta didik pun dapat di lihat langsung. Evaluasi dengan menggunakan media Google Form sangat mudah dan praktis di gunakan.

Rekomendasi dari penelitian ini ditujukan kepada guru pendidikan agama Islam dan guru-guru lainnya agar dapat menggunakan Google form dalam pembelajaran dan untuk meningkatkan kualitas guru pendidikan Agama Islam dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran. Sera dapat mengintegrasikan TIK dalam pembelajaran .

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Appel, Gil, Lauren Grewal, Rhonda Hadi, and Andrew T Stephen, 'The Future of Social Media in Marketing', *Journal of the Academy of Marketing Science*, 48 (2020), 79-95  
<<https://doi.org/https://doi.org/10.1007/s11747-019-00695-1>>
- Batubara, Hamdan Husein, 'Penggunaan Google Form Sebagai Alat Penilaian Kinerja Dosen Di Prodi PGMI UNISKA Muhammad Arsyad Al Banjari', *AL-BIDAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 8.1 (2016), 39-50
- Boyan, Justin A., and Andrew W. Moore, 'Learning Evaluation Functions to Improve Optimization by Local Search', *Journal of Machine Learning Research*, 2.2 (2014), 1-34  
<<https://doi.org/10.1162/15324430152733124>>
- Cloke, Chris, and Sabariah Sharif, 'Why Use Information and Communications Technology?

- Some Theoretical and Practical Issues', *Education, Journal of Information Techology for Teacher*, 10.1 & 2 (2001), 7-18 <<https://doi.org/10.1080/14759390100200099>>
- Darling-hammond, Linda, Lisa Flook, Channa Cook-harvey, Brigid Barron, Lisa Flook, Channa Cook-harvey, and others, 'Implications for Educational Practice of the Science of Learning and Development', *Applied Developmental Science*, 24.2 (2020), 97-140 <<https://doi.org/10.1080/10888691.2018.1537791>>
- Double, Kit S., Joshua A Mcgrane, and Therese N Hopfenbeck, 'The Impact of Peer Assessment on Academic Performance: A Meta-Analysis of Control Group Studies', *Educational Psychology Review*, 32 (2020), 481-509 <<https://doi.org/10.1007/s10648-019-09510-3>>
- Fry, Heather, Steve Ketteridge, and Stephanie Marshall, *Teaching and Learning in Higher Education Enhancing Academic Practice* (New York: Routledge, 2009)
- Hariyadi, Mahyudin Ritonga, and Mimi Sri Irfadila, 'Pemanfaatan Media TI Pada SDN 26 Pulakek Kab. Solok Selatan Untuk Meningkatkan Mutu Dan Inovasi Pembelajaran', *Jurnal Pengabdian Untuk Mu NegeRI*, 3.2 (2019), 85-88
- Ifewulu, Henrietta Amaka, and Katie Goeman, 'Selecting Media for Effective Learning in Online and Blended Courses: A Review Study', *Journal of Educational Multimedia and Hypermedia* (2017), 26.1 (2017), 29-59
- Jahanian, Ramezan, 'Educational Evaluation: Functions and Applications in Educational Contexts', *International Journal of Academic Research in Economics and Management Sciences*, 1.2 (2012), 253-57
- Kumar, Kishor, and Lokesha Naik, 'How to Create an Online Survey by Using Google Forms', *International Journal of Library and Information Studies*, 6.3 (2016), 118-26
- N, Vasantha Raju, and N.S. Harinarayana, 'Online Survey Tools: A Case Study of Google Forms', in *The National Conference on "Scientific, Computational & Information Research Trends in Engineering, GSSS-IETW*, 2018, pp. 1-12
- Ratnaningsih, Endah, 'Evaluating a Classroom Process', *Journal of English Language, Literature, and Teaching*, 1.1 (2017), 92-103
- Ritonga, Mahyudin, Alwis Nazir, and Sri Wahyuni, 'Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi', *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 3.1 (2016), 1-12 <<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.15408/a.v3i1.2879>>
- Romero, Margarida, and Elena Barberà, 'Quality of Learners ' Time and Learning Performance Beyond Quantitative Time-on-Task Time Flexibility in E-Learning', *The International Review of Research in Open and Distance Learning*, 12.5 (2011), 125-37
- Serdyukov, Peter, 'Innovation in Education: What Works, What Doesn't, and What to Do about It?', *Journal of Research in Innovative Teaching & Learning*, 10.1 (2017), 4-33 <<https://doi.org/10.1108/JRIT-10-2016-0007>>
- Team, The Zapier, *The Ultimate Guide to Google Sheets*, 2016